

ABSTRAK

Nurul Lathifah (0903796). Penelitian ini berjudul “Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kedungsoka 1 Dengan Teknik *Modelling*”.

Dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca puisi. Sehingga dirumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) kesulitan siswa kelas III SDN Kedungsoka 1 dalam membaca puisi; (2) langkah-langkah pembelajaran membaca puisi dengan teknik *modelling*; (3) teknik *modelling* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca puisi. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Memperoleh gambaran kesulitan siswa kelas III SDN Kedungsoka 1 dalam membaca puisi; (2) Menemukan langkah-langkah pembelajaran membaca puisi terhadap siswa kelas III SDN Kedungsoka 1 dengan teknik *modeling*; (3) Mengetahui apakah teknik *modelling* dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan siswa kelas III SDN Kedungsoka 1 dalam membaca puisi atau tidak.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca puisi menggunakan teknik *modelling*. Membaca puisi adalah kegiatan membaca yang menggunakan teknik-teknik tertentu dalam apresiasi sastra sehingga pembaca dan pendengar bias menikmati bacaan tersebut. Teknik *modelling* adalah teknik yang menggunakan model untuk dijadikan contoh dalam mengembangkan sebuah pembelajaran sehingga anak dapat meneliti dan mengamati apa yang bias ditiru.

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif dan bersifat kolaboratif antara peneliti dengan guru SD. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Lokasi penelitian bertempat di SDN kedungsoka 1 dan subjek dalam penelitian yaitu kemampuan siswa kelas III yang berjumlah 22 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *modelling* ini dapat meningkatkan apresiasi puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu siswa juga lebih antusias dan percaya diri bila harus tampil didepan kelas. Ini terbukti dari hasil tes kemampuan siswa dalam membaca puisi pada tiap siklus; dimulai dari prasiklus (55), siklus I (62), dan siklus II (72). Dari pra siklus ke siklus I meningkat 12,7% dan dari siklus I ke siklus II meningkat 13,8%.

Dari hasil penelitian kegiatan belajar-mengajar mengalami peningkatan dan rekomendasi yang disampaikan kepada semua pihak yang berada di dunia pendidikan, terutama guru agar menggunakan teknik *modelling* untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Nurul Lathifah, 2013

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGSOKA 1 DALAM MEMBACA PUISI DENGAN TEKNIK MODELLING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu